

ABSTRAK

Instagram menempati posisi keempat sebagai media sosial yang sering digunakan oleh generasi milenial. Namun, penggunaan media tersebut dapat membuat penggunanya menjadi kecanduan. Hal itu lalu memunculkan sebuah fenomena yang disebut *Fear of Missing Out* atau FoMO, yaitu kekhawatiran akan takut ketinggalan terhadap informasi, hal-hal menarik, ataupun aktivitas tertentu dan ditandai dengan keinginan untuk terus terhubung dengan media sosial. Tujuan dari penelitian ini ialah memaparkan dinamika *fear of missing out* dalam penggunaan Instagram yang dialami oleh generasi milenial mahasiswa di Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Faktor pengaruh, yaitu pada kondisi tertentu seperti waktu luang yang dimiliki, suasana hati seperti bosan dan kesal, kesepian, ingin tetap eksis di dunia maya, ingin memenuhi kebutuhan informasi, jumlah akun yang dimiliki, reflek membuka dan intensitas penggunaan Instagram. 2) Sebagian besar informan FoMO terhadap kabar teman. Selain itu, terhadap hal yang menyangkut hobi, idola, tren atau hal yang viral, informasi berita dan informasi unik. 3) FoMO memiliki dampak positif dan negatif diberbagai bidang. Pada bidang ekonomi yaitu boros dan menguntungkan perusahaan. Bidang pendidikan, yaitu menambah wawasan, namun disisi lain menganggu aktivitas belajar. Pada kondisi fisik yaitu membuat lesu. Serta pada bidang psikologi yaitu dapat membuat bahagia, lega dan puas, namun disisi lain dapat membuat suasana hati buruk. Semua informan mengakui sulit lepas dari Instagram. Sehingga hal itu mendorong mereka terus menggunakan media tersebut dan cenderung mengalami FoMO kembali.

Kata-kata Kunci : *fear of missing out*, Instagram, generasi milenial.

ABSTRACT

Instagram ranks fourth as social media that is often used by millennials. However, the use of this social media can make users become addicted. This raises a phenomenon called Fear of Missing Out or FoMO, namely the fear of being left behind on information, interesting things, or certain activities and marked by the desire to continue to connect with social media. The purpose of this study is to explain the dynamics of the fear of missing out on Instagram usage experienced by the millennial generation of students in Yogyakarta. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection uses observation and in-depth interviews. The results of the study are as follows : 1) Factors of influence, namely in certain conditions such as free time, moods such as being bored and upset, lonely, wanting to exist in cyberspace, wanting to meet information needs, the number of accounts owned, opening reflexes and intensity of Instagram usage. 2) Most of the FoMO informants have heard from friends. In addition, things related to hobbies, idols, trends or viral things, news information and unique information. 3) FoMO has positive and negative impacts in various fields. In the economic, it is wasteful and profitable for the company. Education, namely adding insight, but on the other hand disrupts learning activities. In physical conditions that make sluggishness. As well as in the field of psychology that can make happy, relieved and satisfied, but on the other hand can make a bad mood. All informants admitted that it was difficult to escape from Instagram. So that it encourages them to continue using the media and tends to experience FoMO again.

Key Words: *fear of missing out, Instagram, millennial generation.*